

**IMPLEMENTASI METODE HAFALAN QUANTUM
TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS HAFALAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZUL QUR'AN BOYOLALI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ALIF TITO MARCELLO KEMAL
NIM. 2121096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI METODE HAFALAN QUANTUM
TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS HAFALAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZUL QUR'AN BOYOLALI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



ALIF TITO MARCELLO KEMAL
NIM. 2121096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Alif Tito Marcello Kemal

NIM : 2121096

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE HAFALAN QUANTUM TAHFIDZ AL-QUR’AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR’AN BOYOLALI”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Juni 2025

Yang menyatakan,



Alif Tito Marcello Kemal

NIM. 2121096

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ALIF TITO MARCELLO KEMAL

NIM : 2121096

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **IMPLEMENTASI METODE HAFALAN QUANTUM TAHFIDZ
AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN
SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN
BOYOLALI**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Juni 2025

Pembimbing,



Jainul Arifin, M.Ag.

NIP. 19900820 201908 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṭa	Ṭ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ﺀ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ﺀ) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fatḥah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Ummah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
أوّ	Fatḥah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fatāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	āmmah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbū'ah*

Transliterasi untuk *ta marbū'ah* ada dua, yaitu: *ta marbū'ah* yang hidup atau mendapat harkat *fatāh*, *kasrah*, dan *āmmah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbū'ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbū'ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbū'ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau'ah al-aḥfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fā'ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ḥ* ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (*ḥ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *lam* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزُّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafī lā bi khuṭūb al-sabab

9. Lafī al-Jalālah ()

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḥāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūlah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafī al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raṭ matillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḥi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

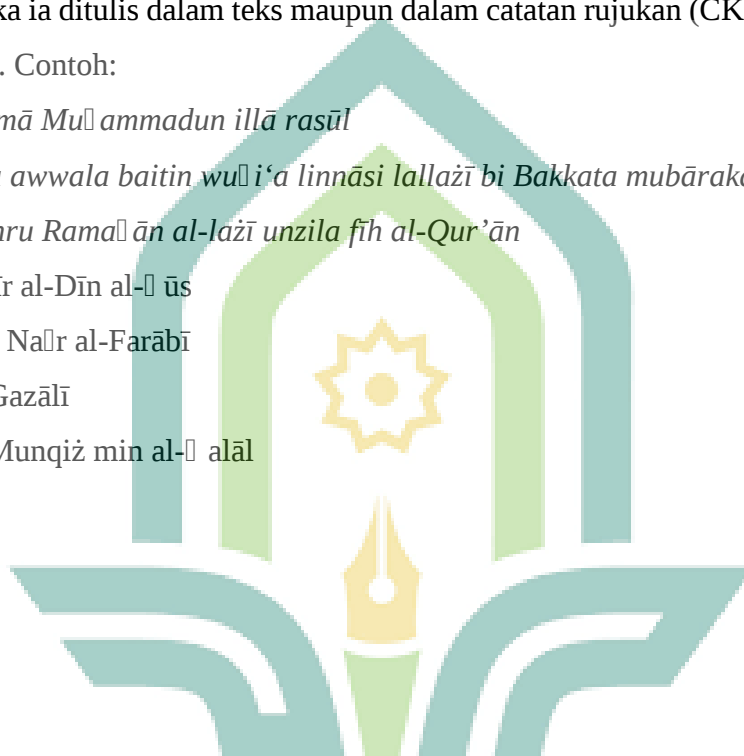
Syahru Ramaḏān al-laḏī unẓila fih al-Qur’ān

Naḥīr al-Dīn al-ḥūs

Abū Naḥīr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-ḥalāl



MOTTO

وَالْعَصْرِ ۝١

“Demi Masa”



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang sebagai wujud rasa syukurku, baktiku serta hormatku penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Panutanku, ayahanda M.Mukib (alm). Beliau memang tidak sempat mrasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberi dukungan dan doa hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
3. Pintu surgaku, Ibu Noer Chasanah. Terimakasih sebesar-besarnya atas segala bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas kesabarannya. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempatku untung pulang.
4. Adik saya tercinta yaitu Filosi Pinky Pasai yang sellau memberikan motivasi untuk semangat untuk semangat dan berjuang menuntun ilmu.
5. Kepada orang spesial di hidup penulis Rizky Nava Rasiyanti. Cinta dan motivasi yang telah kamu berikan mengajarku bagaimana mencintai diriku sendiri. Terima kasih sudah memberikan motivasi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Kepada diri saya sendiri Alif Tito Marcello Kemal. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai titik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.
7. Bapak Jainul Arifin, M.Ag yang telah membimbing dengan segala kesabaran dan ketelatenan dalam penelitian skripsi saya ini.
8. KH Achmad Zuhurfussurur, S.Ag., M.Pd. sebagai pengasuh pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Boyolali yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di pondok pesantren tersebut.
9. Ustadz dan ustadzah serta santri yang telah membantu saya dan mengarahkan

dalam pengumpulan data untuk menyusun skripsi ini.

10. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama teman-teman saya, (Ahmad Dwiqi Mizan) yang telah meminjamkan laptop dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah Swt.



ABSTRAK

Kemal, Alif Tito Marcello, 2025. “Implementasi Metode Hafalan Quantum Tahfidz Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Boyolali”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing *Jainul Arifin, M.Ag*

Kata Kunci: Quantum Tahfidz Al-Qur’an, Kualitas hafalan

Permasalahan dalam pembelajaran tahfidzul Qur’an di pondok pesantren pada umumnya terletak pada rendahnya motivasi santri, kesulitan dalam mempertahankan hafalan, serta metode yang kurang efektif sehingga mengakibatkan kualitas hafalan yang tidak optimal. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Boyolali menghadapi tantangan serupa, terutama dalam hal Menjaga hafalan. Untuk mengatasi hal tersebut, diterapkanlah metode hafalan Quantum Tahfidz Al-Qur’an (QTA) yang menggabungkan pendekatan *quantum learning* dengan prinsip penguatan spiritual dan emosional dalam proses hafalan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana implementasi metode hafalan Quantum Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Boyolali? (2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan metode hafalan Quantum Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren tahfidzul Qur’an Boyolali?.

Peneliti menggunakan penelitian jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni, pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data sementara teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Quantum Tahfidz Al-Qur’an di pondok pesantren ini dilakukan secara sistematis, melibatkan pembinaan intensif, pendekatan psikologis yang positif, serta penggunaan teknik visualisasi dan latihan terarah. Dalam mengimplementasikan metode Quantum Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Boyolali meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode ini efektif meningkatkan kualitas hafalan santri dengan dukungan lingkungan, mentor, dan sistem target. Adapun hambatannya meliputi keterbatasan usia, beban hafalan, dan kurangnya pemahaman metode.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Hafalan Quantum Tahfidz Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Boyolali” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang kita nantikan syafa’at-Nya dihari kiamat kelak.

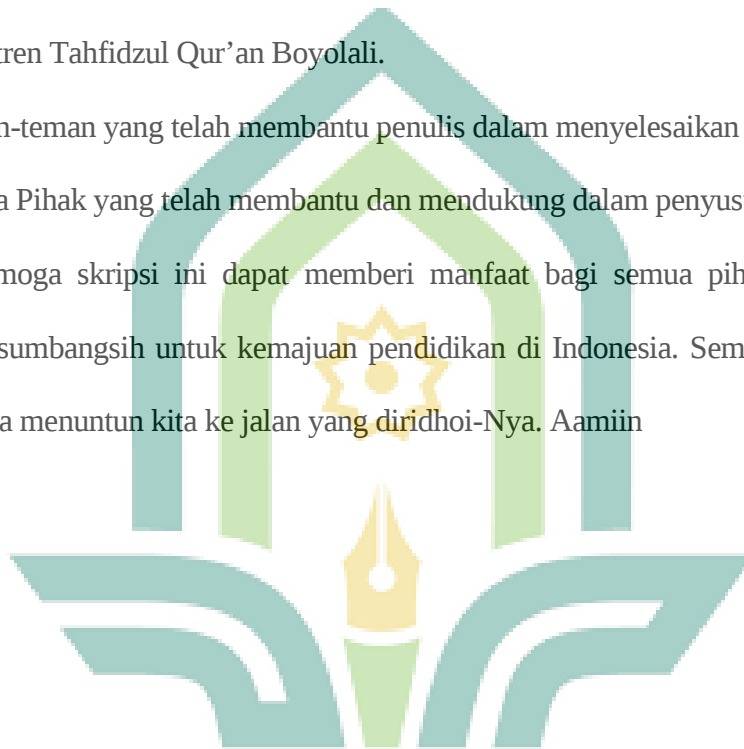
Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Jainul Arifin, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu dan senantiasa memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala ilmu yang sudah diberikan kepada

penulis.

6. Seluruh Civitas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis.
7. Bapak Achmad Zuchrufussurur, S.Ag., M.Pd. selaku pengasuh pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Boyolali, Ustadz Ardhi, dan Ustadzah Popi Dkk selaku mentor QTA pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Boyolali, serta seluruh santri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Boyolali.
8. Teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua Pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak dan semoga menjadi sumbangsih untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Semoga Allah SWT senantiasa menuntun kita ke jalan yang diridhoi-Nya. Aamiin



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	27
2.3 Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Fokus Penelitian	32
3.3 Data dan Sumber Data	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35

3.5 Teknik Keabsahan Data	36
3.6 Teknik Analisa Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Deskripsi Data.....	40
4.1.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Jetis, Manggis, Mojosongo Boyolali	40
4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan	44
4.1.3 Struktur Organisasi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an	44
4.1.4 Keadaan Ustadz/Ustadzah dan Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an	46
4.1.5 Ekstrakurikuler	49
4.1.6 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Boyolali	49
4.2 Hasil Penelitian	50
4.3 Hasil Pembahasan	74
BAB V PENUTUP.....	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakter Al-Qur'an dan Otak kiri.....	20
Tabel 2.2 Contoh Rumusan Quantum Tahfidz Al-Qur'an	23
Tabel 4.1 Data Ustadz dan Ustadzah	47
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup
2. Lampiran 2: Surat Pengantar Dan Izin Penelitian
3. Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
4. Lampiran 4 : Blangko Bimbingan
5. Lampiran 5 : Pedoman Observasi
6. Lampiran 6 : Pedoman Dokumentasi
7. Lampiran 7 : Pedoman Wawancara Dengan Instrumen
8. Lampiran 8 : Hasil Wawancara
9. Lampiran 9 : Hasil Observasi
10. Lampiran 10 : Hasil Dokumentasi
11. Lampiran 11: Transkrip Wawancara
12. Lampiran 12 : Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab ilahiyah yang disampaikan sebagai wahyu kepada Nabi Muhammad SAW. Perantara penyampaian dari malaikat Jibril sebagai rahmat bagi alam semesta. Al-Qur'an teraktualisasi sebagai pedoman dan peta berkehidupan manusia sebagaimana Islam telah menyediakan dalam setiap surah. Al-Qur'an terdiri dari 30 juz 114 surat dan 6666 ayat yang diturunkan secara mutawatir. Al-Qur'an tersebut dimulai dari surrat Al-Fatihah dengan An-Naas sebagai surat terakhir. (Mubaidah, 2019:5)

Keagungan firman Allah SWT ditasbihkan melalui petunjuk bagi manusia dalam berkehidupan menuju harmonisasi tujuan dunia dan akhirat. Meletakkannya sebagai intisari hukum yang hakiki guna mengatur kehidupan manusia menuju keridhaan Allah dalam kehidupan dunia dan akhirat. Perjalanan masa dari Nabi Adam AS sampai Nabi Muhammad SAW, utusan Allah SWT turun menyiratkan cahaya dalam setiap ajaran Tuhan kepada umatnya. Hikmah tersirat dari diturunkannya Al-Qur'an yaitu pegangan petunjuk bagi manusia juga termasuk rincian langkah dalam memenuhi segala hajat hidup di dunia dan penyiapan diri di akhirat. Sebagaimana Al-Qur'an juga menjadi pembatas jelas antara hak dan bathil. Al-Qur'an memastikan segala isian tanpa sedikitpun keraguan didalamnya bagi insan yang beriman dan bertaqwa dimana keridhaan Allah menjadi akhir dari tujuan hidupnya. Al-Qur'an adalah firman Allah yang memenuhi kepastian dalam isinya yang

sempurna dan mustahil kurang. Jaminan akan kebutuhan isi Al-Qur'an langsung ditegaskan oleh Allah SWT (Mathematics, 2016:11).

Beragam jalan ditempuh dalam meneruskan ajaran yang autentik bersumber dari ayat-ayat al-Qur'an, satu dari sekian caranya yaitu menghafal. Nabi dan para sahabat telah menyajikan teladan unggul dalam mengimplementasikan warisan perintah luhur dalam menghafal ayat-ayat Al-qur'an. Merujuk pada telaah sejarah, Nabi secara khusus menetapkan sejumlah sahabat dengan kekhususan dalam panggilan kuttâb al-wahy (penulis wahyu), meliputi Ali bin Abi Thalib, Mu'awiyah bin Abu Sufyan, Ubay bin Ka'ab, Zaid bin Tsabit. Satu waktu ayat turun, Nabi menetapkan diantara nama di atas guna menuliskan ayat beserta petunjuk tempat ayat tersebut dalam surah, semakin jelas bahwa keberadaan dokumentasi ayat dapat diperlukan guna membantu penghafalan di dalam hati. (Ulfa, 2021:6)

Hafalan Al-Qur'an yaitu praktik urgensial bagi umat Islam. Kegiatan ini tidak hanya dianggap sebagai bentuk ibadah yang mulia, tetapi juga menjadi satu dari langkah merawat dan menjaga kesucian serta keaslian teks suci Al-Qur'an. Selain itu hafalan Al-Qur'an juga mengandung nilai spiritual yang tinggi, dimana setiap ayat yang dihafal dianggap sebagai amalan yang mendatangkan pahala bagi yang menghafalnya. Dengan menghafal Al-Qur'an bisa memperkuat spiritualitas dan ketahanan iman bagi umat islam, serta dapat memperkaya pengetahuan agamanya, meningkatkan kualitas ibadah, dan menjaga warisan keagamaan yang berharga (Setiawan, 2021:65).

Menghafal Al-qur'an memerlukan kesungguhan dalam mengalahkan rintangan, dimana terdapat jalan terjal yang perlu dilewati. Metode memerlukan perhatian yang memadai sebagai aspek kunci dalam pembinaan hafalan Al-qur'an. tidak semudah membalikkan telapak tangan. Melalui perantara metode, penghafalan dapat terfasilitasi melalui bantuan bagi individu dalam mempercepat ketercapaian hafalan serta terus meningkatkan hafalannya secara teratur. Menyoroti sisi lain, peran metode diharapkan menjembatani proses hafalan yang efektif.(Nafiah et al., 2019:41)

Di era modern ini, kemajuan teknologi memberikan tantangan tersendiri dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan agama Islam. Generasi masa kini hidup ditengah arus informasi yang serba cepat, instan, dan digital, sehingga generasi muda masa kini lebih memilih pendekatan pembelajaran yang serba instan, hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif dalam menarik perhatian dan membangun motivasi belajar yang mendalam, termasuk kepentingan hafalan Al-Qur'an. Dalam konteks tahapan menghafal Al-Qur'an, penggunaan metode sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan kualitas hafalan santri. Tidak hanya dituntut untuk menghafal dengan cepat, para santri juga diharapkan mampu menjaga hafalan tersebut dalam jangka panjang. Namun dalam praktiknya masih banyak ditemukan metode hafalan yang cenderung mengandalkan pengulangan tanpa ada strategi memori yang terstruktur seringkali hanya memberikan hasil hafalan yang bersifat sementara menyebabkan para santri kesulitan dalam menjaga hafalan mereka. Sebagian besar santri mampu menghafal sejumlah ayat dalam waktu tertentu, namun

cukup sering ditemukan yang mengalami kesulitan dalam mengulang hafalan sehingga terjadi penurunan kualitas hafalan. Hal ini menunjukkan kebutuhan akan efektivitas metode yang inovatif urgensial dalam mendukung tahapan menghafal Al-Qur'an (Fanani, 2016:8).

Pondok pesantren menjadi lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, berada pada persimpangan strategis dalam menumbuhkan optimisme lahirnya generasi yang besar melalui ilmu sekaligus berakhlak mulia. Menjalankan peran kesejukan nilai-nilai keislaman melalui pendidikan yang mengintegrasikan keilmuan dan moral serta keterampilan hidup. Pondok pesantren menjadi tempat pembelajaran yang menyeluruh. Maka tidak heran jika ada banyak sekali pondok pesantren yang dapat dijumpai secara nasional. Kekhasan pondok pesantren tampak dalam implementasi sistem pendidikan berbasis tradisi, seperti pengajaran kitab kuning, hafalan Al-Qur'an, serta pembiasaan ibadah dan adab sehari-hari. Salah satunya adalah pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Boyolali yang dipimpin oleh KH. Achmad Zuhrofussurur Al Hafiz yang nantinya akan dijadikan lokasi penelitian.

Pondok pesantren Tahfidzul Qur'an merupakan satu dari sekian pondok pesantren yang berbasis hafalan Al-Qur'an. Tentunya dalam seni menghafal perlu adanya sebuah metode. Dengan adanya pendekatan yang dirancang khusus untuk pemenuhan kebutuhan para santri akan hafalan Al Qur'an, proses menghafal yang dulu terasa susah kini bertransformasi semakin menyenangkan dan efektif.

Al-Qur'an sebagai bidang kajian, pengajaran serta ayat yang dihafalkan oleh para santri yang menuntut ilmu di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Boyolali. Sebelum diterapkannya metode quantum, para santri di pondok ini telah menghafal Al-Qur'an melalui metode muroja'ah, yang hingga kini tetap dipertahankan. Namun, menurut para santri, metode muroja'ah cenderung memberikan efek jangka pendek, karena hafalan bersifat sementara dan mudah terlupakan jika tidak disertai strategi penyimpanan jangka panjang. Oleh karena itu, metode quantum diperkenalkan sebagai pelengkap untuk mengoptimalkan daya ingat dan ketahanan hafalan para santri.

Metode Quantum Tahfidz Al-Qur'an (QTA) adalah metode hafalan yang diciptakan oleh KH. Abdurrohman Al Asy'ari selaku pengasuh pondok pesantren Al-Asy'ariyah Kalibebler Wonosobo. Metode ini menggabungkan pendekatan psikologis, strategi otak kanan dan otak kiri, serta teknik pembelajaran modern yang mendukung daya serap dan daya ingat jangka panjang. QTA memfasilitasi penguatan kualitas hafalan sekaligus kualitas ruhiyah. Perbedaan metode QTA dengan metode yang lain terletak pada rumusan atau kode. Dalam mengaplikasikan metode QTA ini mengandalkan kinerja otak untuk membuat rumusan. Menurut santri pondok pesantren Al Asy'ariyah dengan adanya rumusan atau kode ini dapat membantu santri untuk *muroja'ah* (mengulang hafalan), tidak hanya itu para santri juga bisa mempermudah hafalannya dan mengetahui letak ayat dengan menggunakan kode.

Melalui aplikasi metode quantum tahfidz Al-Qur'an yang bertujuan memfasilitasi santri dalam menguatkan ingatan hafalannya. Tantangan terbesar dalam tahapan hafalan Al-Qur'an terletak pada konsistensi merawat kualitas ayat yang telah dihafalnya. Kendala berarti bagi santri, karena tanpa metode tepat hafalan akan cenderung bersifat sementara dan mudah lupa.

Dari latar belakang diatas, peneliti menarik kesimpulan guna menelusuri kajian penelitian lebih lanjut mengenai metode Quantum dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, judul yang diangkat peneliti yaitu "IMPLEMENTASI METODE HAFALAN QUANTUM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN BOYOLALI"

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana dijabarkan detail dalam latar belakang masalah, maka peneliti menetapkan identifikasi masalah sebagai bahan penelitian di bawah ini:

1. Penggunaan metode hafalan yang cenderung bersifat sementara atau mudah terlupakan.
2. Kurangnya kualitas hafalan santri di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Boyolali

1.3 Pembatas Masalah

Dari sajian identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka kebutuhan akan pembatasan masalah menjadi tampak bertujuan dalam rangka membatasi fokus terhadap penyelesaian permasalahan yang spesifik. Penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis implementasi metode hafalan Quantum Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Boyolali. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan metode quantum tahfidz Al- Qur'an dengan mempertimbangkan pengaruh lingkungan, teman sebaya, dan penggunaan metode hafalan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi metode hafalan Quantum Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Boyolali?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan metode hafalan Quantum Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren tahfidzul Qur'an Boyolali?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penerapan metode hafalan Quantum tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Boyolali.
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan metode hafalan Quantum Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Boyolali.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan menemukan hasil yang bermanfaat. Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan termasuk:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diproyeksikan bermanfaat untuk menambah ilmu khususnya dalam menghafal Al-Qur'an serta dapat memberikan kualitas hafalan yang baik terutama dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Penelitian ini penulis mencoba menjelaskan kembali tentang bagaimana pentingnya membaca, memahami dan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode hafalan untuk menjaga hafalan Al-Qur'an.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Penulis harapkan penelitian ini dapat membantu pendidik dalam mendokumentasikan beragam jumlah alternatif metode pengajaran dan bagi murid dalam eksplorasi Al- Qur'an melalui penerapan metode. Metode quantum tahfidz Al-Qur'an pada akhirnya menjadi alternatifnya. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi yang lebih baik serta dapat menambah semangat para generasi Qur'ani.

b. Bagi Peserta Didik

Keberadaan penelitian ini diproyeksikan menguatkan daya tangkap murid mengenai hafalan Al-Qur'an, menjembatani daya tangkap perihal metode *tiqui taca* dalam program quantum tahfidz Al-Qur'an (QTA). Penelitian ini juga bermanfaat untuk mempermudah peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dan meningkatkan kualitas hafalan bagi peserta didik.

c. Bagi penulis

Penelitian ini bentuk pemenuhan syarat perolehan gelar sarjana serta melatih keterampilan aplikasi ilmu selama perkuliahan dan memperdalam lumayan ilmu yang komprehensif mengenai implementasi metode quantum tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Tahdfidzul Qur'an Boyolali.

d. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca ialah dapat menggunakan metode quantum tahfidz Al-Quran dengan baik yang nantinya bisa diajarkan kepada anak didiknya maupun masyarakat sekitar. Penelitian ini juga bermanfaat untuk mensyiarkan Al-Qur'an dan memotivasi para generasi Qur'ani dalam menghafal Al-Qur'an.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan. Meliputi latar belakang masalah, Identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

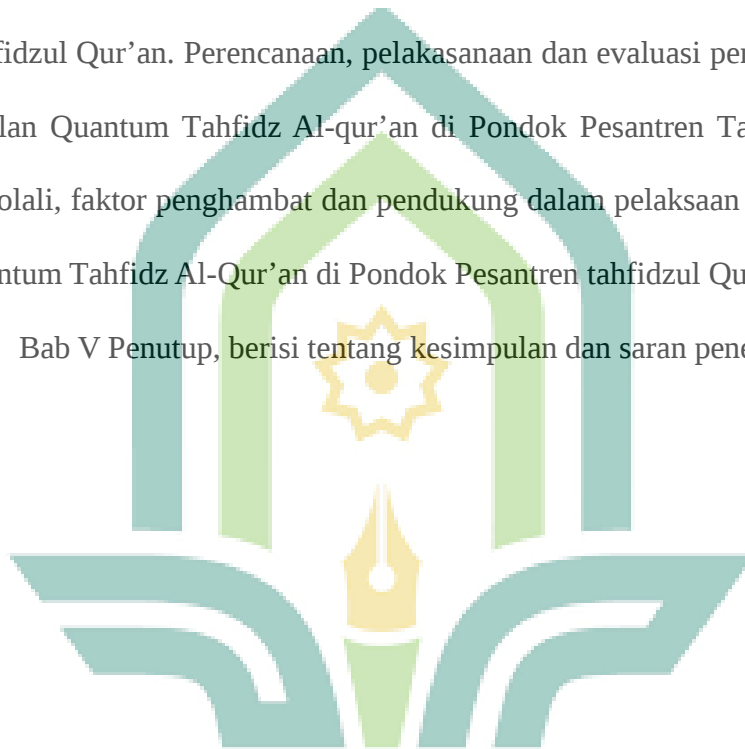
Bab II. Metode Quantum Tahfidz Al-Qur'an. Dalam bab ini sejumlah bahasan dalam sub bab diuraikan. Sub bab pertama perihal teori Metode Quantum Tahfidz Al-Qur'an, sub bab kedua penelitian yang relevan, sub bab ketiga kerangka berpikir.

Bab III Metode penelitian. Dalam bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan peneliti, sub bab pertama desain penelitian, sub bab

kedua fokus penelitian, sub bab ketiga data dan sumber data, sub bab keempat teknik pengumpulan data, sub bab kelima teknik keabsahan data, sub bab keenam teknik analisis data.

Bab IV hasil pembahasan dan analisis Implementasi metode hafalan Quantum Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an boyolali Meliputi analisis kegiatan menghafal Al-Qur'an dalam menggunakan metode Quantum Tahfidzul Qur'an. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan metode hafalan Quantum Tahfidz Al-qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Boyolali, faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan metode hafalan Quantum Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren tahfidzul Qur'an Boyolali.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan:

1. Implementasi metode Quantum Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren

Tahfidzul Qur'an Boyolali terdapat tiga tahapan, Antara lain:

- a. perencanaan ini adanya ketertarikan pengasuh dan semangat motivasi untuk menghafal menggunakan metode tersebut untuk meningkatkan kualitas hafalan. Untuk membimbing santri dalam menghafal Al-Qur'an dan tanggung jawabnya secara benar dan rutin dengan penuh kesadaran, diperlukan sebuah metode.
- b. Dalam pelaksanaan implementasi metode Quantum Tahfidz Al-Qur'an (QTA) menunjukkan adanya pendekatan yang fleksibel namun tetap terstruktur. Metode ini diterapkan dengan menyesuaikan latar belakang santri, baik yang masih menempuh pendidikan formal maupun yang telah lulus. Kompetisi adalah keikutsertaan perasaan dimana individu atau kelompok merasa perlu memperoleh capaian terdepan dari individu atau kelompok lainnya. Dalam proses menghafal menggunakan metode Quantum Tahfidz Al-Qur'an, membedakan santri blok tahfidz dan santri regular yakni santri blok tahfidz diwajibkan menggunakan metode dan yang tidak sanggup menggunakannya bisa menggunakan metode lainnya agar tidak terbebani. Untuk peningkatan kualitas hafalan santri

dipengaruhi oleh adanya mentor dan kedisiplinan dari santri. Menurut hasil wawancara karena adanya metode Quantum Tahfidz Al-Qur'an santri dapat menjaga hafalannya dalam jangka panjang. Jika santri lupa dengan hafalannya maka santri bisa mengingat kembali dengan rumusan.

- c. Evaluasi ujian gelondongan dari juz 1 hingga 25. Tes ini menjadi syarat untuk dapat mengikuti khataman Al-Qur'an bil ghaib. Sementara itu, santri reguler memiliki sistem evaluasi yang lebih fleksibel, di mana proses setor hafalan dilakukan langsung kepada pengasuh atau keluarga beliau. Jika terdapat kekeliruan dalam hafalan, santri diminta untuk mengulang hingga mencapai standar kelancaran yang ditetapkan

2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode Quantum Tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Boyolali, diantaranya:

- a. Faktor pendukung:

- 1) Lingkungan yang kondusif dan terfokus pada program tahfidz memberikan dukungan emosional dan spiritual kepada santri untuk lebih termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an.
- 2) Peran aktif para mentor yang tidak hanya membimbing secara teknis, tetapi juga memberikan motivasi, edukasi, dan dukungan moral. Mereka berperan penting dalam membentuk kedisiplinan dan ketekunan santri.
- 3) Adanya target harian, mingguan, hingga khataman tahunan memacu santri untuk disiplin dan berproses secara terstruktur.

- 4) Sarana dan prasana seperti Tersedianya blok tahfidz, ruang khusus, serta sistem pemisahan santri berdasarkan tingkat kesiapan sangat membantu dalam menjaga fokus dan keharmonisan lingkungan belajar.
- 5) Dukungan sosial dari Teman sebaya, motivasi dari orang tua, serta pendekatan spiritual seperti tawasul dan doa menjadi elemen penting dalam menjaga semangat dan kestabilan mental santri.

b. Faktor Penghambat:

- 1) Santri usia dini umumnya belum memiliki kemampuan imajinatif dan nalar yang memadai untuk memahami rumus QTA secara optimal.
- 2) Rasa malas, kurang fokus, dan kerinduan terhadap keluarga menjadi penghambat utama dalam kelancaran hafalan.
- 3) Tumpukan tugas seperti hafalan dan pembuatan rumus secara bersamaan dapat membebani santri, khususnya yang belum memiliki hafalan yang kuat.
- 4) Sebagian santri menganggap rumus sebagai beban tambahan, bukan sebagai alat bantu. Hal ini disebabkan kurangnya edukasi terkait tujuan dan manfaat metode.
- 5) Penggunaan gadget oleh mentor atau lingkungan sekitar yang kurang terkontrol berpotensi menurunkan kedisiplinan dan fokus santri dalam belajar.

5.2 Saran

Sebagaimana uraian hasil penelitian, penulis merumuskan sejumlah saran relevan perihal penerapan metode hafalan Quantum Tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Boyolali. Adapun saran-saran tersebut, antara lain:

1. Bagi Lembaga

Dengan mempertimbangkan keunggulan serta solusi kelemahan yang ada, pondok pesantren diharapkan tetap konsisten menerapkan metode hafalan Quantum Tahfidz Al-Qur'an guna mendorong peningkatan kualitas hafalan santri dan memperkuat pengawasan dalam penerapannya.

2. Bagi Ustadz/Ustadzah

Sebaiknya melakukan pendekatan personal dengan santri yang mengalami kesulitan. Hal ini penting karena metode QTA menuntut santri aktif dalam menyusun rumus dan memvisualisasikan hafalan mereka, yang tidak semua santri mampu lakukan secara spontan.

3. Bagi Santri

Diharapkan tetap menjaga semangat dan konsistensi dalam menghafal serta memanfaatkan rumus QTA secara maksimal. Santri juga perlu memperkuat niat dan membiasakan diri dengan metode ini agar tercipta ketahanan hafalan yang kuat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada satu pondok pesantren dan satu metode. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan studi perbandingan

dengan metode lain atau memperluas jangkauan dengan lebih banyak informan dan waktu penelitian yang lebih lama.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, A. (2020). Penerapan Sifat Qanaah Dalam Mengendalikan Hawa Nafsu Duniawi. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 21–33.
- Adolph, R. (2016). *pengertian target*. 1–23.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Anggraeni, I. (2019). Pengertian Implementasi dan PendapaT Ahli. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 16–36.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Penerapan Total Quality Managemen sebagai Pengembangan Budaya Mutu Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SD Al Hikmah Surabaya*. 6.
- bidin A. (2017). PERAN MEDIA SOSIAL DI ERA GLOBALISASI PADA REMAJA DI SURAKARTA SUATU KAJIAN TEORITIS DAN PRAKTIS TERHADAP REMAJA DALAM PERSPEKTIF PERUBAHAN SOSIAL. *Вестник Росздравнадзора*, 4(1), 9– 15.
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Fanani, I. (2016). Problematika Menghafal Al- Qur'an (Studi Komparasi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Hasan Patihan Wetan dan Pondok Pesantren Nurul Qur'an Pakunden Ponorogo). *Skripsi*, 1–96.
- Hasanah, I. (2020). Implementasi Metode Tiqui Taca dalam program Quantun Tahfidz Al- Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. *Purwokerto: IAIN Purwokerto*, 1–149.
http://repository.uinsaizu.ac.id/8327/1/ISTIANATUL_HASANAH_IMPLEMENTASI_METODE_TIQUI_TACA.pdf
- Intaniasari, Y., & Utami, R. (2022). Menumbuhkan Antusiasme Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran. *Buletin Literasi Budaya*, 4(1), 25–34
- Jafar. (n.d.). C o o p e r a t e ” , “ C o o p e r a t i o n ” ,. *Uin*.

- Jeprizal. (2014). Penerapan Metode Unit Teaching Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Lkmd Giti Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 10–34. <http://repository.uin-suska.ac.id/4847/>
- Mathematics, A. (2016). *Istilah Al-Quran*. 1–23.
- Mhd. Ihsan. (2017). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Man Kisaran. *Ittihad*, 1(2), 155–171.
- Mosahab, R., Mahamad, O., Ramayah, T., RA Nur Amalina, Ekonomi, F., Diponegoro, U., Citraluki, J., Studi, P., Fakultas, A., Dan, E., Surakarta, U. M., Efendi, P., Mandala, K., عبدالله،ماهر, Fayzollahi, S., Shirmohammadi, A., Latifian, B., Akuntansi, J. R. (2011). KONSEP TAWASSUL DALAM ISLAM. 4(3), 410–419.
- Mubaidah, S. (2019). *Implementasi Metode Al-Qosimi Dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam*.
- Mukhid, A. (2017). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pembelajaran Yang Tepat. *Tadrīs*, 2(1), 120–133.
- Nafiah, A. R., Mukromin, & Rois, A. (2019). Implementasi Model Menghafal Quantum Tahfidz Al- Qur ' an Dalam Mempermudah Hafalan Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'Ariyyah 6 Kalierang Selomerto Wonosobo. *Jurnal Al-Qalam*, 20(2), 37–48
- Nurjanah. (2021). Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah. *Jurnal Mahasiswa*, 1, 117–128.
- Nurlaila, E. (2018). Analisis Makna Gaya Bahasa Sinekdoke Dan Metonimi Dalam Novel Kimi No Suizou O Tabetai Karya Sumino Yoru. *Jurnal Lontar*, 6(1), 1–23.
- Oktapiani, M. (n.d.). Syaiful Bahri Djamarah, menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (*learning*), menyimpan (*retention*), dan menimbulkan kembali (*remembering*) hal-hal yang telah lampau. 25. 16–44.
- Pratama, Y. R. (2019). Efektivitas Aplikasi Siprakastempra Terhadap Pelayanan Pkl Di Smk Muhammadiyah Prambanan Sleman. *Eprints Uny*, 1–23.
- Pratiwi, nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah DINamika Sosial*, 1, 213–214.
- Rahmadi, S.Ag., M. P. . (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8).

- Rahmi, A., Sukardi, T., & Wijaya, A. S. (2021). Ikhtisar jurnal pengetahuan islam. *Jurnal Pengetahuan Islam*, 1(1), 25–38.
- Rosidah;. (2018). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Setiawan, B. dan A. (2021). Metode Menghafal Alqur'an Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizh Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Kota Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1), 63–74.
- Sudarsono, B. (2017). Memahami Dokumentasi. *Acarya Pustaka*, 3(1), 47.
- Sudrajat, S., & Kamal, M. A. M. (2017). Implementasi Quantum Tahfidz Al-Qur'an dalam Pengembangan Tahfidz Al-Qur'an Siswa SMA. *Syariati : Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 3(02), 173–182.
- Syafida Hafni Sahir. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.*
- Ulfa, M. (2021). Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Istana Al-Qur'an Sirrul
- Yusuf Nur Samsu Santosa, E. (2022). *Konsep Dan Urgensi Istiqomah Dalam Islam*. 1-2
- Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 13–22.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1), 242904.
- Islam, S. P. (2011). *Pemanfaatan waktu belajar siswa di luar jam pelajaran formal dan pengaruhnya terhadap hasil belajar fiqih di pondok pesantren daarun nahdhah thawalib bangkinang.*
- Jauharotul, M. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Religiutas Siswa di MA YAPPI (Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam) Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta (Studi Kasus Atas Siswa Kelas XI). *PhD Diss., Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga*, 11–39.
- Kristiyani, T. (2016). Self regulated learning konsep, implikasi, dan tantangannya bagi siswa di Indonesia. In *Sanata Dharma University Press, Yogyakarta*.
- Kurniati, A. (2014). *Pengaruh Kompetisi dalam Kegiatan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kundur Kabupaten Karimun*. 6–16. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/4248>

- Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sdn Sindangsari Iii. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(1), 119–128. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Mahardita, H. R. (2017). Efektivitas dan Efisiensi Kerja Aparatur Sipil Negara di Sekretariat DPRD Provinsi Kalimantan Timur. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 133–144. [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/Hayuning Rizki Mahardita \(02-10-17-02-37-33\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/Hayuning_Rizki_Mahardita_(02-10-17-02-37-33).pdf)
- Nizamuddin, S., Kurniawan, B., & Subhan, M. (2024). tujuan perencanaan. *Journal of Student Research (JSR)*, 2(1), 106–120.
- Royan, N. (2015). pengertian perencanaan. *Profil Kesehatan Kab.Semarang*, 41(2005), 1–9.
- Salim Salabi, A. (2022). Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.177>
- Suparyanto, 2020. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*.
- Surokim. (2016). Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi. *Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur*, 285. <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISET-KOMUNIKASI-JADI.pdf>
- Syahputra, D. R., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 51–56.
- Terry. (2021). *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Falah Production), hlm. 15 7. 7–27.
- Ummah, M. S. (2019a). Faktor Penghambat Produktivitas Kinerja Food and Beverage Department di Hotel JW Marriott Surabaya. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Ummah, M. S. (2019b). Konsep Dasar Kolaborasi. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Wardan. (2020). *Pengertian motivasi menurut para ahli*. 11–40.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALIF TITO MARCELLO KEMAL
NIM : 2121096
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : aliftitomarcello@gmail.com
No. Hp : 082220670453

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Implementasi Metode Hafalan Quantum Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Boyolali**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 8 Juli 2025



Alif Tito Marcello Kemal
NIM. 2121096